

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan persaingan usaha, perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan pada teknologi membawa dampak bagi ilmu akuntansi. Secara umum dapat dikatakan bahwa akuntansi memegang peranan penting untuk melihat, mengetahui, dan menilai hasil usaha suatu perusahaan atau badan usaha selama satu periode akuntansi. Hal ini terbukti dari tujuan akuntansi itu sendiri, yaitu menyediakan informasi keuangan berupa laporan keuangan, sehingga dapat di gunakan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang merasa berkepentingan.

Dewasa ini, suatu organisasi dituntut untuk lebih ekonomis, efisien dan efektif. Untuk itu diperlukannya sistem akuntansi yang mampu menyajikan informasi keuangan dalam mencapai operasi yang efisiensi, berkualitas dan dapat diandalkan sehingga dapat mengevaluasi prestasi suatu unit ekonomi dalam masyarakat. Agar peran tersebut dapat berfungsi dengan baik maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur dan mengelola data akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya data seperti halnya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Salah satu bagian dari sistem yang memiliki faktor cukup besar dan memiliki peranan untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan adalah



Aset Tetap. Aset Tetap dalam PSAP 07 paragraf 5, didefinisikan sebagai aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset tetap merupakan hal yang penting diperusahaan. Selain jumlahnya yang banyak dan dipastikan setiap perusahaan atau instansi memilikinya, juga memerlukan dana dalam jumlah yang besar serta tertanam dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu diperlukannya perlakuan dan penerapan sistem akuntansi yang baik dalam menangani aset tetap tersebut. Aset tetap dibedakan menjadi 2 yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tak berwujud. Aset tetap berwujud merupakan harta dalam bentuk nyata dan digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama misalnya: tanah, bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Sedangkan untuk aset tidak berwujud meliputi: hak paten, hak cipta, *goodwill*, merek dagang, dan *franchise*.

Di suatu instansi atau perusahaan, aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya dengan cara pembelian tunai, pembelian yang ditanggguhkan (pembelian angsuran), ditukar dengan aset lain, dibangun atau dibuat sendiri dan dari hadiah atau sumbangan sehingga dapat dimanfaatkan dalam operasi normal perusahaan.

Seiring dengan berjalannya waktu dalam operasional, aset tetap selain tanah akan kehilangan kemampuannya untuk memberikan jasa yang disebut dengan penyusutan atau depresiasi. Penyusutan merupakan pengakuan adanya penurunan nilai aset tetap berwujud. Terdapat tiga faktor yang menentukan jumlah beban penyusutan yang diakui setiap periode, yaitu biaya awal aset tetap, masa manfaat yang diharapkan, dan estimasi nilai pada akhir masa manfaatnya atau

nilai sisa serta dapat dihitung dengan menggunakan tiga metode penyusutan diantaranya adalah metode garis lurus, metode unit produksi, dan metode saldo menurun ganda.

Selain mengalami penurunan nilai atau penyusutan, aset tetap pasti mengalami keadaan dimana sudah tidak memiliki manfaat lagi bagi perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan harus dilakukannya pelepasan atau penghapusan aset tetap dari buku perusahaan. Aset tetap yang tidak lagi berguna dapat dibuang atau dijual serta dapat ditukar dan dalam hal ini nilai buku aset tersebut harus dihapus dari akunnya.

Perlakuan akuntansi atas aset tetap perlu mendapat perhatian yang serius dan benar, karena kesalahan dalam pengelolaan dan pemakaian dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan pertimbangan dan kehati-hatian dalam memperlakukan aset tetap tersebut dan perlu direncanakan dengan baik dimulai saat aset tersebut diperoleh sampai aset tersebut diberhentikan. Maka dengan demikian, tidak hanya memerlukan perlakuan, namun peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu instansi atau perusahaan sangatlah penting dan diperlukan oleh pihak manajemen, karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan instansi atau perusahaan terutama bagi manajemen, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan dari Sistem Informasi Akuntansi aset tetap juga dapat menjadi tolak ukur untuk melihat kinerja tiap unit atau divisi, penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat meringankan pekerjaan pihak manajemen perusahaan, karena sistem ini berhubungan langsung dengan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan hasil laporan yang lebih akurat. Karena suatu sistem informasi yang baik juga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang instansi/perusahaan yang perlu diawasi.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dibutuhkan oleh setiap instansi/perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, terutama pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru-Tampan dimana kita tahu bahwa kantor ini tentunya memiliki banyak sekali aset tetap dalam membantu operasional kantor sehari-hari. Perlakuan yang benar untuk aset tetap di KPP Pratama Pekanbaru-Tampan ini sangatlah penting sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam mengelola aset negara. Tidak hanya itu, perlunya sistem yang membantu kelancaran dan keakuratan data dalam perlakuan aset tetap ini juga harus diperhatikan dalam menghasilkan laporan BMN ataupun laporan keuangan kantor dan bisa di pertanggungjawabkan pada laporan keuangan negara. Maka dari itu, penulis selanjutnya menyusun tugas akhir yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aset Tetap Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru–Tampan”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. “Apakah perlakuan aset tetap pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru-Tampan telah sesuai dengan standar yang berlaku?”
2. “Apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada aset tetap di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru-Tampan sudah berjalan dengan baik?”

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. “Untuk mengetahui apakah perlakuan aset tetap pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru-TAMpan telah sesuai dengan standar yang berlaku”.
2. “Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada aset tetap di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru-Tampan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan informasi yang berlaku umum”.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam masalah akuntansi mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada Aset Tetap.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi masukan serta bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi bagi penulis lainnya yang ingin membahas masalah ini di masa yang akan datang.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru-Tampan yang terletak di jalan MR. SM. Amin (Ring Road Arengka II) Pekanbaru 28293, Tromol Pos 1339, Telepon (0761) 40836.

### 2. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data mentah atau belum diolah seperti dokumen atau keterangan informasi yang diperoleh langsung dari bagian umum perusahaan dan pada staf bagian aset perusahaan berupa hasil wawancara dan pengamatan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa daftar jurnal persediaan aset tetap, sejarah singkat berdirinya perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di gunakan untuk memperoleh data adalah :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan staf pada bagian aset dan bagian akuntansi untuk memperoleh data mengenai perlakuan akuntansi aset tetap di instansi.
- b. Observasi yaitu penulis mengadakan penelitian terhadap objek penelitian di lokasi penelitian dengan memperoleh data dan informasi.
- c. Perpustakaan, sehubungan dengan teori-teori yang diperlukan penulis dalam penelitian ini, maka penulis membutuhkan sumber teori dari berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Data yang penulis kumpulkan dari perusahaan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Dengan metode ini, dimana membandingkan antara teori-teori yang mendukung baik itu dari para ahli ekonomi dan akuntansi yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah tersebut, sehingga dengan praktek yang terjadi dilapangan dapat diambil suatu kesimpulan beserta saran-sarannya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membagi laporan kerja praktek ini menjadi IV (empat) bab dan dirinci dalam beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I** : Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metodologi penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II** : Bab ini berisi tentang gambaran umum dari KPP Pratama Pekanbaru-Tampian yang menjelaskan sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi serta tugas dan fungsi perusahaan.

**BAB III** : Bab ini menjelaskan tinjauan teori yang berisi tentang pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghapusan aset tetap, penerapan sistem informasi akuntansi pada aset tetap dan selanjutnya penulis akan mencoba menganalisa permasalahan dalam membandingkan antara teori dan tinjauan praktek pada perusahaan.

**BAB IV** : Bab ini merupakan bab penutup yang mengungkapkan kesimpulan serta saran-saran penulis sebagai masukan bagi perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan.